BAB III
METODELOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif eksperimental, desain yang digunakan yaitu *quasi experiment design.* Penelitian kuantitatif eksperimental adalah suatu penelitian dengan melakukan percobaan (*experiment)* yang bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh yang timbul akibat adanya perlakuan atau intervensi tertentu. *Quasi experiment design* yaitu tidak adanya randomisasi (*randomization)* yang berarti pengelompokan anggota sampel tidak dilakukan random atau acak. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *one group pretest posttest design* yaitu hanya menggunakan satu kelompok serta melakukan pengukuran sebelum diberikan perlakuan (*pretest)* dan sesudah diberikan perlakuan *(posttest).* Perbedaan dari kedua hasil pengukuran tersebut dianggap sebagai efek perlakuan (Notoatmodjo, 2012). Rancangan ini merupakan suatu penelitian untuk mengetahui pengaruh terapi *Emotional Freedom Technique (EFT)* terhadap perubahan gambaran diri yang diberikan pada pasien kanker payudara. Rancangan penelitian tercantum pada Tabel 3.1 berikut ini:

Tabel 3.1 Rancangan Penelitian

Pretest	***Treatment***	***Posttest***
Q_1	$X_{(1,2,3)}$	Q_2

Keterangan:

Q_1 = Pengukuran terhadap gambaran diri sebelum diberikan terapi EFT pada pasien kanker payudara (*pretest)*

Q_2 = Pengukuran terhadap gambaran diri setelah diberikan terapi EFT pada pasien kanker payudara (*posttest)*

X = Perlakuan dengan memberikan terapi EFT sebanyak 3 kali

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di poliklinik bedah dan poliklinik onkologi RSUD Panembahan Senopati Bantul D.I. Yogyakarta.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dimulai dari bulan Januari–Agustus 2019, untuk penyusunan proposal dilaksanakan 3 bulan dimulai dari bulan Februari-April 2019. Pengambilan data di lakukan tanggal 1-18 Juli 2019.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien kanker payudara di RSUD Panembahan Senopati Bantul D.I. Yogyakarta, dengan jumlah populasi dari bulan Januari - Februari 2019 sebanyak 58 pasien kanker payudara.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yaitu sekelompok individu yang merupakan bagian dari populasi terjangkau dimana peneliti langsung mengumpulkan data atau melakukan pengamatan/pengukuran pada unit ini (Dharma, 2013).

a. Cara pemilihan sampel/teknik sampling

Teknik *sampling* yang digunakan pada penelitian ini dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah metode pemilihan sampel yang dilakukan berdasarkan pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti dengan ciri atau sifat yang telah diketahui sebelumnya pada kriteria inklusi dan eksklusi (Notoatmodjo, 2012).

1) Kriteria Inklusi

a) Pasien wanita yang terdiagnosa kanker payudara oleh dokter

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI PERPUSTAKAAN YOGYAKARTA

b) Pasien yang mendapatkan pengobatan mastektomi dan atau kemoterapi di RSUD Panembahan Senopati Bantul

c) Pasien tidak mengalami gangguan mobilitas

2) Kriteria Eksklusi

Pasien yang tinggal sendiri

b. Besar sampel

Sampel merupakan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi penelitian. Adapun rumus besaran sampel yang digunakan dalam penelitian ini untuk analitik komperatif numerik berpasangan pengukuran berulang dengan dua kali pengukuran sebagai berikut (Nursalam, 2008):

$$n = \frac{N.z^2.\ p\ .\ q}{d\ (N-1) + z^2.\ p\ .\ q}$$

Keterangan:

n = Jumlah responden (subjek)

N = Perkiraan besar populasi

Z = Nilai standar normal untuk α = 0,05 (1,96)

p = Perkiraan proporsi, jika tidak diketahui dianggap 50%

q = 1 – p (100% - p)

d = Tingkat kesalahan yang dipilih (d = 0,05)

droup out: 10%

$$n = \frac{N.z^2.\ p\ .\ q}{d\ (N-1) + z^2.\ p\ .\ q}$$

$$n = \frac{58\ (1{,}96)^2.\ (0{,}5)\ .\ (0{,}5)}{0{,}05\ (58-1) + (1{,}96)^2\ (0{,}5).\ (0{,}5)}$$

$$n = \frac{58\ .\ (3{,}84).\ (0{,}25)}{2{,}85 + 0{,}96}$$

$$n = \frac{55{,}68}{3{,}81}$$

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

$n = 14{,}61 = \mathbf{15}$

$n = 15 + 10\ \%$

$n = 16{,}5 = \mathbf{17}$

Responden yang berkontribusi pada penelitian ini sesuai dengan kriteria inklusi dan tidak ada responden yang mengalami *droup out*, sehingga besar sampel yang diperoleh pada penelitian ini sebanyak 17 responden sesuai dengan perhitungan besar sampel yang telah ditentukan sebelumnya. Responden penelitian ini merupakan 17 pasien kanker payudara yang pertama ditemui ketika berobat.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

   Variabel bebas atau variabel independen adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen, jadi variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi (Sugiyono, 2011). Variabel bebas pada penelitian ini yaitu terapi komplementer dengan EFT.

2. Variabel Terikat

   Variabel terikat atau variabel dependen, yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2011). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah gambaran diri pasien yang mengalami kanker payudara.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjelasan definisi dari variabel yang telah dipilih oleh peneliti secara operasional, secara praktik, secara nyata dalam lingkup obyek penelitian/obyek yang diteliti (Notoadmodjo, 2012). Definisi operasional pada penelitian ini tercantum pada Tabel 3.2

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Skala Pengukuran	Hasil Ukur
1.	Gambaran diri pasien kanker payudara	Pandangan pasien kanker payudara terhadap bagian atau kesempurnaan tubuhnya berdasarkan ideal diri pada pasien tersebut.	Kuesioner *Body Image Scale* (BIS) dengan 10 item pertanyaan yang diukur menggunakan skala likert (Hopwood, *et al*, 2000).	Rasio	Hasil ukur: Total rasio dari rentang 0-30. Menunjukkan arti semakin kecil skor maka semakin baik gambaran diri pasien kanker payudara (Hopwood, *et al*, 2000).
2.	Terapi *Emotional Freedom Technique* (EFT)	terapi non farmakologi bekerja langsung pada tubuh melalui titik meridian. EFT melakukan stimulasi melalui ketukan dengan ringan (*tapping*) menggunakan jari tangan.	Melakukan terapi EFT sesuai dengan Prosedur yang telah ditentukan. Terapi EFT dilakukan durasi 10 - 20 menit, dilakukan sebanyak 3 kali selama 3 hari (1 hari 1 kali). Adapun tahapannya sebagai berikut: menentukan masalah yang sedang dihadapi dan intensitas (menggunakan kuesioner BIS), *Set up* (persiapan 3x), *Sequence* (urutan), *9 gammut procedure*, Pengulangan (lakukan 2 putaran), Tarik napas dan keluarkan pelan-pelan, lalu minum air putih secukupnya (Thahir, *et al*, 2014).	Nominal	0 = Tidak dilalukan 1 = Dilakukan

PEPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Ukur

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket atau kuesioner. Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang sudah tersusun dengan baik dan matang bertujuan untuk memperoleh data dari tujuan penelitian (Notoatmodjo, 2012). Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini antara lain kuesioner karakteristik demografi dan kuesioner gambaran diri. Adapun penjelasan kuesioner sebagai berikut:

a. Kuesioner karakteristik demografi pasien kanker payudara

Karakteristik demografi pada penelitian ini berupa pertanyaan yang berhubungan dengan identitas /latar belakang pasien, diantaranya: kode responden, tanggal pengambilan data, tanggal lahir, agama, pendidikan, pekerjaan, status pernikahan, stadium klinis, waktu/lama menjalani pengobatan, pendamping utama selama pengobatan, perawatan saat ini, dan pengobatan yang dilakukan.

b. Kuesioner gambaran diri pasien kanker payudara

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner untuk mengukur gambaran diri adalah dengan menggunakan *Body Image Scale (BIS)* yang terdiri dari 10 item pertanyaan yang meliputi tentang bagaimana perasaan individu terhadap penampilanya, tentang setiap perubahan yang mungkin ada akibat penyakit atau pengobatan kanker. Skala pengukuran menggunakan skala Likert dengan 4 poin yang menyatakan sejauh mana mereka setuju dengan pertanyaaan, untuk jawaban “tidak sama sekali” diberi skor 0, “sedikit” diberi skor 1, “lumayan” diberi skor 2, dan “sangat” diberi skor 3. Jumlah skor minimal 0 dan jumlah skor maksimal 30, nilai 0 diartikan gambaran diri dari pasien baik dan skor semakin tinggi diartikan gambaran diri semakin buruk. Maka semakin kecil skor maka semakin baik gambaran diri pasien kanker payudara (Hopwood, *et al*, 2001). Berikut kisi-kisi kuesioner BIS tercantum pada Tabel 3.3:

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Kuesioner Gambaran Diri

Instrumen	Pertanyataan favorable	Pertanyaan unfavorable	Jumlah
Kuesioner *Body Image Scale* (BIS)	7,8	1,2,3,4,5,6,9,10	10
Jumlah	2	8	10

2. Metode Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari responden (objek penelitian). Langkah-langkah pengumpulan data bergantung pada rancangan penelitian dan teknik instrumen yang digunakan (Nursalam, 2013). Cara pengumpulan data pada penelitian ini sebagai berikut:

a. Peneliti mendatangi RSUD Panembahan Senopati Bantul D.I. Yogyakarta yang telah diizinkan untuk melakukan penelitian khususnya pada pasien kanker payudara
b. Pengambilan data dilakukan di poliklinik bedah dan poliklinik onkologi selama 18 hari
c. Sebelum peneliti bertemu dengan pasien kanker payudara, sebelumnya peneliti telah mendapatkan informasi dari petugas poliklinik kemudian melihat data rekam medis untuk memilih responden sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan
d. Responden penelitian yang masuk kriteria kemudian dilakukan wawancara umum seputar latar belakang kehidupanya dan ditanyakan kesediaan menjadi responden penelitian
e. Peneliti memberi penjelasan mengenai maksud dan tujuan penelitian pemberian terapi EFT pada pasien kanker payudara
f. Pasien kanker payudara yang bersedia menjadi responden selanjutnya mengisi *informed consent* serta mengisi kuesioner gambaran diri sebelum diberikan intervensi EFT yang didampingi oleh peneliti dan asisten peneliti
g. Peneliti memberikan edukasi mengenai intervensi EFT dan mendemonstrasikan langsung kepada responden secara bergantian,

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

sementara responden yang menunggu diberikan intervensi EFT mengisi kuesioner gambaran diri sebelum diberikan intervensi EFT

h. Setelah melalui masa terapi sebanyak 3 kali pemberian intervensi EFT yang telah ditentukan oleh peneliti, selanjutnya pengisian kuesioner post intervensi didampingi oleh peneliti dan asisten peneliti

i. Pengambilan data dilakukan selama responden mendapatkan pengobatan di RSUD Panembahan Senopati Bantul D.I. Yogyakarta.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan bahwa instrumen tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur dimana menunjukkan tingkat keshahihan dari alat ukur. Apabila instrumen telah valid maka dapat mengukur data yang diinginkan secara tepat, begitupun sebaliknya (Notoatmodjo, 2012). Validitas pertanyaan dapat dilihat pada masing-masing pertanyaan dengan ketentuan jika nilai r hasil > r tabel, r tabel 0,456. Maka, jika r hasil > 0,456 dinyatakan valid (Riwidikdo, 2010).

Kuesioner *Basic Image Scale* (BIS) tidak dilakukan uji validitas karena peneliti mengadopsi dari Hopwood, *et al* (2001) yang telah dilakukan uji validitas dan diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia oleh peneliti sebelumnya yaitu Siti Nurhayati, S.Kep mahasiswa keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta pada tahun 2018. Hasil uji validitas pada penelitian sebelumnya menunjukkan nilai r 0,529 – 0,914 sehingga ke sepuluh item pertanyaan pada kuesioner BIS dinyatakan valid.

2. Uji reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks menunjukkan alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan (Notoatmodjo, 2012). Alat ukur yang reliabel terdiri dari item-item alat ukur yang sudah teruji valid. Uji reliabilitas dilakukan menggunakan *Cronbach alpha* yaitu kuesioner dikatakan reliabel jika memiliki nilai alpha minimal 0,7 (Riwidikdo, 2010). Kuesioner *Basic Image*

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Scale (BIS) yang memiliki 10 pertanyaan sudah dilakukan uji reliabilitas oleh Siti Nurhayati, S.Kep mahasiswa keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta pada tahun 2018 dengan nilai *Cronbach alpha* 0,914 dinyatakan reliabel.

H. Pengolahan Data dan Analisa Data

1. Pengolahan data

Data yang telah dikumpulkan (data mentah) kemudian diolah melalui langkah-langkah sebagai berikut (Notoatmodjo, 2012):

a. Editing

Hasil pengambilan data melalui kuesioner karakteristik responden dan gambaran diri yang dilakukan pengisian dua kali sebelum dan sesudah diberikan intervensi EFT dari responden telah dilakukan penyuntingan (*editing)* untuk dilakukan pengecekan kelengkapan semua pertanyaan sudah terisi, jawaban masing-masing pertanyaan cukup jelas, dan jawaban relevan. Selama responden mengisian kuesioner dibantu oleh peneliti dan asisten peneliti sehingga seluruh kuesioner telah terisi lengkap.

b. Coding

Setelah kuesioner di edit atau telah terisi lengkap, kemudian dilakukan pengkodean (*coding)*, yaitu mengubah data berbentuk kalimat menjadi angka. Pengkodean pada kuesioner sebagai berikut:

1) Agama

Kode 1 : Islam

Kode 2 : Kristen

Kode 3 : Katolik

Kode 4 : Budha

Kode 5 : Hindu

Kode 6 : Konghuchu

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

2) Pendidikan terakhir

Kode 1 : Tidak sekolah

Kode 2 : SD

Kode 3 : SMP

Kode 4 : SMA

Kode 5 : Perguruan Tinggi

3) Pekerjaan

Kode 1 : IRT

Kode 2 : PNS/Pegawai swasta

Kode 3 : Wiraswasta

Kode 4 : Tani

Kode 5 : Buruh

4) Status perkawinan

Kode 1 : Belum menikah

Kode 2 : Menikah

Kode 3 : Janda

5) Stadium klinis

Kode 1 : Stadium 1

Kode 2 : Stadium 2

Kode 3 : Stadium 3

Kode 4 : Stadium 4

6) Pendamping utama pengobatan

Kode 1 : Orang tua

Kode 2 : Suami

Kode 3 : Anak

Kode 4 : Keluarga

Kode 5 : Sendiri

7) Perawatan saat ini

Kode 1 : Rawat inap

Kode 2 : Rawat jalan

8) Pengobatan yang dilakukan

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA

Kode 1 : Pembedahan

Kode 2 : Kemoterapi

Kode 3 : Radiasi/Penyinaran

Kode 4 : Kombinasi = Pembedahan dan obat oral

Kode 5 : Kombinasi = Pembedahan, kemoterapi, dan obat oral

Kode 6 : Kombinasi = Pembedahan, kemoterapi, radiasi/penyinaran, dan obat oral

Kode 7 : Kombinasi = Pembedahan dan kemoterapi

c. *Processing*

Data dari responden yang telah diubah menjadi bentuk angka (pengkodean) kemudian dikumpulkan dan dimasukan (*entry)* kedalam *microsoft excel* dalam betuk angka, selanjutnya data tersebut dimasukan ke dalam program komputer salah satunya SPSS 16.0 untuk dilakukan olah data dan analisis data sesuai dengan yang diinginkan oleh peneliti.

d. *Cleaning*

Setelah data selesai dimasukan kedalam *microsoft excel* dan diolah kedalam SPSS 16.0, kemudian dilakukan pengecekan kembali untuk memastikan data bebas dari kesalahan kode, ketidaklengkapan dan sebagainya. Selanjutnya dilakukan pembetulan atau koreksi. Penelitian ini tidak terdapat kesalahan data saat dilakukan pemeriksaan kembali.

2. Analisis data

a. Analisis univariat

Analisis univariat bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2012). Analisis univariat dilakukan terhadap data karakteristik responden dan variabel terikat gambaran diri pasien kanker payudara. Data karakteristik responden yang berbentuk kategorik dalam penelitian ini adalah agama, pendidikan, status perkawinan, stadium, pekerjaan, pendamping utama dalam pengobatan, perawatan saat ini, dan pengobatan yang telah dijalani. Sementara data karakteristik responden yang berbentuk numerik adalah usia, lama terdiagnosis, dan gambaran diri. Data kategorik disajikan dalam bentuk

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

distribusi frekuensi (f) dan persentase (%). Sementara data numerik yaitu lama terdiagnosis disajikan dalam bentuk median (minimum-maksimum) karena memiliki sebaran data tidak normal, sedangkan usia disajikan dalam bentuk mean±SD karena memiliki sebaran data normal.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat bertujuan untuk mengetahui keefektifan antara dua variabel yaitu variabel *Emotional Freedom Technique* (EFT) dan gambaran diri pasien kanker payudara. Uji yang digunakan pada penelitian ini adalah uji *wilcoxon* karena data kedua kelompok berdistribusi tidak normal.

I. Etika Penelitian

Penelitian ini telah diajukan terkait kelayakan etik ke Komisi Etik Penelitian Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan nomor Skep/043/KEPK/V/2019. Secara umum prinsip etika dalam penelitian/pengumpulan data dapat dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu *Respec for human dignity* (menghargai hak-hak manusia), *Justice* (keadilan), dan *Beneficience* (manfaat) (Nursalam, 2008). Detil penjelasanya sebagai berikut:

1. *Respect for human dignity*
   a. Hak untuk ikut/tidak menjadi responden *(right to self determination)*, subjek telah diperlakukan secara manusiawi. Subjek pada penelitian ini diberi kebebasan untuk memutuskan bersedia menjadi subjek ataupun tidak, tanpa adanya sangsi apapun atau berakibat terhadap kesembuhannya, jika mereka seorang klien. Keseluruhan responden penelitian ini bersedia dan tidak ada yang menolak sebagai subjek penelitian.
   b. Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan *(right to full disclosure)*, peneliti telah memberikan penjelasan secara rinci tentang prosedur penelitian serta bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi kepada subjek.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

c. *Informed consent*, subjek telah mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Pada *informed consent* telah tercantum bahwa data yang diperoleh hanya dipergunakan untuk pengembangan ilmu.

2. *Justice*
   a. Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil (*right in fair treatment)*, subjek telah diperlakukan secara adil baik sebelum, selama, dan sesudah keikutsertaanya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi antar subjek.
   b. Hak dijaga kerahasiaanya (*right to privacy*), subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu peneliti telah menjamin adanya tanpa nama (*anonymity*) dan rahasia (*confidentiality*) data.

2. *Beneficience*
   a. Bebas dari penderitaan, penelitan telah dilaksanakan tanpa mengakibatkan pendertitaan kepada subjek, khususnya saat pemberian intervensi EFT.
   b. Bebas dari eksploitasi, partisipasi subjek dalam penelitian telah dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan. Subjek telah diyakinkan bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan, tidak dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subjek dalam bentuk apapun.
   c. Risiko (*benefits ratio),* peneliti telah mempertimbangkan risiko keuntungan yang berakibat kepada subjek pada setiap tindakan EFT yang diberikan kepada subjek. Intervensi EFT pada dasarnya tidak memiliki risiko yang negatif yang timbul baik secara fisik maupun psikologis.

J. Pelaksanaan Penelitian

Serangkaian kegiatan untuk mempermudah jalanya penelitian perlu diterapkan tahapan pelaksanaan dilapangan, sebagai berikut:

1. Persiapan Penelitian
   a. Peneliti melakukan studi pustaka untuk mendapatkan materi penelitian

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI PERPUSTAKAAN YOGYAKARTA

b. Peneliti mengajukan judul dan meminta persetujuan judul peneliti kepada dosen pembimbing.

c. Peneliti meminta surat studi pendahuluan di PPPM Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dan ajukan ke Bapeda Bantul, mendapatkan surat tembusan ke Dinas kesehatan Bantul, Kesbangpol Bantul, PPPM, dan RSUD Panembahan Senopati Bantul D.I. Yogyakarta

d. Peneliti melakukan studi pendahuluan di RSUD Panembahan Senopati Bantul D.I. Yogyakarta

e. Peneliti menyusun proposal tentang pengaruh *Emotional Freedom Technique* (EFT) terhadap gambaran diri pasien kanker payudara di RSUD Panembahan Senopati Bantul D.I. Yogyakarta

f. Selanjutnya peneliti membuat ringkasan penelitian dalam bentuk *ethical clearance (*EC*)* dan diserahkan oleh pihak kampus untuk dicermati oleh pihak KEPK (komisi etik penelitian kesehatan) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

g. Setelah mendapatkan surat izin penelitian oleh pihak KEPK (Komisi Etik Penelitian Kesehatan) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, selanjutnya peneliti memasukkan kembali EC dan persyaratan lainnya ke bagian komisi etik penelitian RSUD Panembahan Senopati Bantul D.I. Yogyakarta untuk di proses yang selanjutnya di berikan izin untuk melakukan penelitian.

h. Setelah menemui pihak diklat atau pengembangan, peneliti langsung meminta izin melakukan penelitian.

2. Pelaksanaan Penelitian

Adapun tahapan pengambilan data pada responden adalah:

a. Setelah mendapatkan izin oleh kepala ruang lokasi penelitian (poliklinik bedah dan poliklinik onkologi), Peneliti ke RSUD Panembahan Senopati Bantul D.I. Yogyakarta untuk pengambilan data penelitian

b. Peneliti dibantu oleh asisten peneliti yaitu mahasiswa yang berlatar belakang pendidikan S1 Ilmu keperawatan di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang sebelumnya sudah dilakukan persamaan

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

persepsi mengenai cara pengisian lembar kuesioner gambaran diri dan prosedur terapi EFT. Asisten peneliti sebagai fasilitator selama peneliti memberikan perlakuan EFT sesuai dengan prosedur.

c. Setelah *imformed consent* dan kuesioner penelitian telah diisi oleh responden yang berkunjung di RSUD Panembahan Senopati Bantul D.I. Yogyakarta, selanjutnya peneliti mengecek kembali kuesioner yang telah diisi guna menghindari kekeliruan jawaban yang telah diisi responden.
d. Setelah responden mengisi kuesioner, peneliti memberi edukasi dan mengaplikasikan terapi EFT kepada responden serta memberikan lembar panduan supaya responden dapat melakukan terapi secara mandiri dan menerapkan selama masa yang ditentukan oleh peneliti.
e. Intervensi EFT diberikan kepada responden secara bergantian, sementara responden yang menunggu diberi perlakuan EFT mengisi kuesioner gambaran diri *(pretest)* didampingi oleh asisten peneliti.
f. Kemudian setelah waktu yang telah ditentukan selesai, peneliti mengadakan pertemuan kembali dengan responden untuk dilakukan penilaian mengenai hasil dari terapi EFT terhadap perubahan pada gambaran diri pasien kanker payudara dengan mengisi kuesioner kembali
g. Selanjutnya, peneliti dan asisten mengumpulkan kuesioner tersebut untuk dibawah pulang untuk dilakukan rekap data

3. Penyusunan Laporaan Penelitian
   a. Peneliti melakukan rekapitulasi data, mengolah data dan menganalisis data
   b. Peneliti membuat laporan hasil penelitian
   c. Peneliti melakukan konsultasi dan bimbingan laporan hasil penelitian
   d. Ujian hasil dan revisi
   e. Menyusun naskah publikasi

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

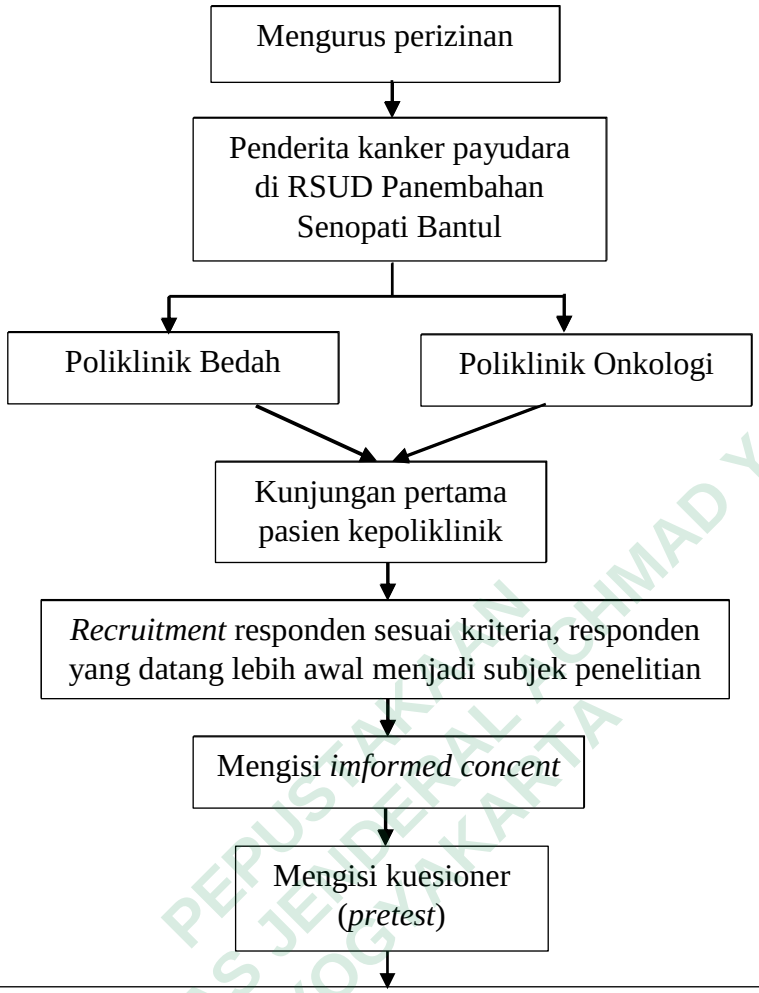

Perlakuan EFT

1. Perlakuan diberikan sebanyak 3 kali
2. Perlakuan pertama diberikan oleh peneliti selama 10-20 menit disertai instrumen musik alam. Durasi musik yang diberikan antar responden tidak selalu sama. Hal tersebut dikarenakan menyesuaikan situasi lingkungan yang kurang kondusif
3. Setelah selesai diberikan intervensi EFT, responden diberikan SOP EFT sebagai panduan ketika melakukan mandiri
4. Perlakuan 2 & 3 dilakukan mandiri oleh responden
5. Selama responden melakukan mandiri di rumah, peneliti tetap memantau menggunakan media komunikasi (Telephon) dan evaluasi intervensi pada kunjungan kedua
6. Perlakuan EFT diberikan kepada responden secara bergantian, sementara responden yang menunggu diberikan intervensi EFT mengisi kuesioner gambaran diri (*pretest)* didampingi oleh asisten peneliti

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

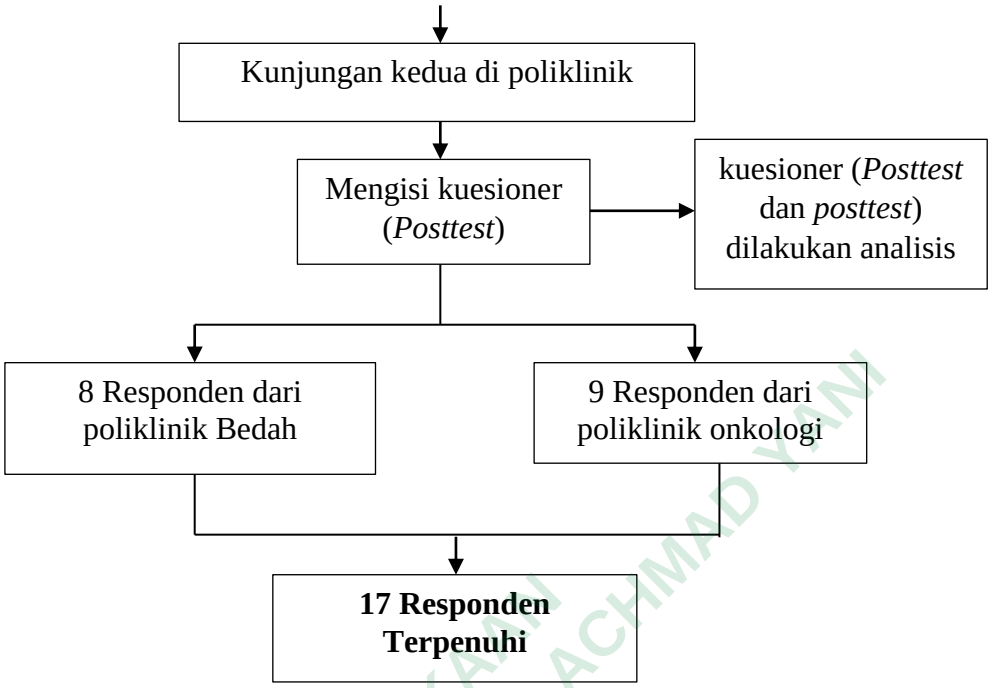

Gambar 3.1 Pelaksanaan Penelitian

PEPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA